

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian pengembangan (Research and Development) dengan model ADDIE. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu media *Pop up book* materi keanekaragaman budaya indonesia kelas IV SD. Pelaksanaan pengembangan media ini dengan menyesuaikan kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum Merdeka.
2. Kelayakan media *Pop up book* materi keanekaragaman budaya indonesia kelas IV SD. Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh para ahli yaitu ahli media 82% dengan kriteria sangat layak, ahli bahasa dengan 95,8% kriteria sangat layak, dan ahli materi 100% kriteria sangat layak. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa media *Pop up book* yang dikembangkan layak untuk digunakan pada pembelajaran di kelas.
3. Kepraktisan dalam penggunaan media *Pop up book* materi keanekaragaman budaya indonesia dilihat dari uji kepraktisan guru dan siswa memperoleh 97% dan 100% dengan kategori sangat praktis. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa media *Pop up book* materi keanekaragaman budaya indonesia kelas kelas IV SD dapat digunakan dengan mudah oleh para siswa dan guru sehingga lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
4. Efektivitas penggunaan media *Pop up book* materi keanekaragaman budaya indonesia kelas IV SD. Pengaruh yang signifikan penggunaan media *Pop up*

book materi keanekaragaman budaya indonesia kelas IV SD terhadap peningkatan hasil belajar berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi keanekaragaman budaya indonesia di SD Negeri Karangandri 03. Peningkatan rata-rata nilai sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu dari rata-rata awal 64,66 menjadi 87. Ketuntasan hasil belajar juga mengalami peningkatan dari yang tadinya 0% dan meningkat menjadi 95,23%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru dapat memanfaatkan media *Pop up book* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang menarik dan efektif, khususnya pada materi IPAS yang bersifat abstrak dan memerlukan visualisasi. Penggunaan media ini dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan. Guru juga disarankan untuk mengintegrasikan media ini dengan strategi pembelajaran aktif agar siswa lebih terlibat secara langsung.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan dan pengembangan media pembelajaran inovatif seperti *pop up book* dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan pelatihan, fasilitas, atau kebijakan yang mendorong guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk memanfaatkan media *pop up book* tidak hanya sebagai alat bantu belajar di kelas, tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan minat baca, rasa ingin tahu, dan semangat belajar. Siswa juga diharapkan aktif dalam pembelajaran,

berani bertanya, dan berdiskusi saat menggunakan media ini agar pemahaman terhadap materi IPAS dapat meningkat secara maksimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada materi IPAS kelas IV dan dilakukan pada ruang lingkup yang relatif kecil. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media *Pop up book* pada tema atau jenjang kelas yang berbeda, serta melakukan uji coba dalam skala yang lebih luas untuk melihat efektivitas media secara lebih menyeluruh.

5. Bagi Pengembang Media

Pengembangan media *Pop up book* sebaiknya mempertimbangkan aspek ketahanan bahan, kerapian mekanisme *pop up*, dan keamanan penggunaan oleh siswa. Pengembang juga dapat mempertimbangkan penggunaan bahan daur ulang atau ramah lingkungan agar lebih berkelanjutan serta menekan biaya produksi tanpa mengurangi kualitas visual dan fungsi edukatif media.